

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian penting dalam menunjang mobilitas masyarakat dan aktivitas perkotaan. Angkutan umum memiliki peran dalam menyediakan pelayanan perjalanan bagi masyarakat, sehingga kinerja operasionalnya perlu disesuaikan dengan kebutuhan perjalanan. Pengelolaan angkutan umum perlu memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan pengguna, pelayanan, dan penyediaan armada agar sistem transportasi dapat berjalan secara efektif dan efisien (Warpani, 2002). Kabupaten Ciamis memiliki layanan angkutan perkotaan yang melayani berbagai kawasan dan pusat kegiatan masyarakat. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis tahun 2025 terdapat 13 trayek angkot dengan jumlah 321 armada yang melayani berbagai rute di Kabupaten Ciamis, akan tetapi banyaknya jumlah angkutan perkotaan di Terminal Ciamis tidak selalu menimbulkan kelancaran saat beroperasi, banyak faktor yang mempengaruhi seperti lamanya waktu henti angkutan perkotaan karena angkutan perkotaan yang sering menunggu calon penumpang, hal ini karena meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi, serta berkembangnya moda transportasi alternatif. Tidak semua masyarakat di Kabupaten Ciamis memiliki kendaraan pribadi dan tidak sedikit juga masyarakat yang belum memahami penggunaan moda transportasi alternatif seperti ojek online.

Sehingga diperlukan evaluasi terhadap kondisi operasional angkutan umum secara aktual untuk menunjang aktifitas masyarakat yang masih menggunakan angkutan perkotaan sebagai sarana mobilitas sehari-hari. Evaluasi kinerja operasional angkutan umum dapat dilakukan melalui parameter seperti faktor muat (*load factor*), frekuensi kendaraan, waktu antara (*headway*), waktu tempuh, kecepatan perjalanan, dan waktu tunggu penumpang. Parameter tersebut mengacu pada pedoman teknis yang

ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melalui Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002. Berdasarkan latar belakang ini, diperlukan evaluasi akan kinerja angkutan perkotaan yang ada di Kabupaten Ciamis evaluasi yang akan dilakukan yaitu evaluasi kinerja operasional maka penulisan skripsi ini berjudul **“Evaluasi Kinerja Operasional Angkutan Perkotaan Di Kabupaten Ciamis (Studi Kasus: Trayek Angkot 06 dan Trayek Angkot 09)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka didapatkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja operasional angkutan perkotaan pada trayek angkot 06 dan trayek angkot 09 di Kabupaten Ciamis berdasarkan parameter *load factor*, frekuensi, *headway*, waktu tempuh, waktu tunggu, dan kecepatan perjalanan?
2. Berapa jumlah kebutuhan jumlah armada angkutan perkotaan yang ideal setelah dilakukan rasionalisasi berdasarkan karakteristik operasional yang ada?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja operasional angkutan perkotaan pada trayek angkot 06 dan trayek angkot 09 di Kabupaten Ciamis pada tahun 2026 berdasarkan indikator kinerja operasional transportasi;
2. Untuk menganalisis kebutuhan jumlah armada angkutan perkotaan yang ideal setelah dilakukan rasionalisasi berdasarkan karakteristik operasional yang ada;

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada angkutan umum perkotaan trayek 06 (Terminal Ciamis - Pawindan - Cigembor) dan angkutan umum perkotaan trayek 09 (Terminal Ciamis – Imbanagara - Gunungasih).
2. Parameter yang dianalisis meliputi: *load factor*, frekuensi, *headway*, waktu tempuh, waktu tunggu, kecepatan perjalanan, tingkat operasi kendaraan, dan kebutuhan armada;
3. Penelitian ini juga memiliki Batasan pada jumlah sampel yang diteliti untuk survei dinamis yaitu, sebanyak 3 (tiga) kendaraan untuk setiap trayeknya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat membantu dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang transportasi dan menjadi referensi bagi studi-studi lanjutan yang ingin mengembangkan dan menerapkannya di lokasi lain.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaan angkutan perkotaan. Bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi serta penyusunan kebijakan terkait pengelolaan dan pengembangan sistem transportasi umum perkotaan yang lebih efektif dan efisien. Bagi pihak operator angkutan perkotaan diharapkan penelitian ini memberikan informasi mengenai

kondisi kinerja operasional serta kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, bagi masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi umum, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas pelayanan angkutan perkotaan yang lebih baik, aman, nyaman dan terjangkau.